



Upaya Peningkatan Personal Branding Bagi Anggota Tiara Kusuma DPC Kota Semarang

Efforts To Improve Personal Branding For Tiara Kusuma DPC Semarang City Members

Nurulisma Saputri^{1*}, Kuswidyaningrum N.J²

¹⁻²Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Semarang, Indonesia

Korespondensi Penulis: nurulisma@aksibukartini.ac.id*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 10, 2025;

Published: Februari 12, 2025;

Keywords: *Personal branding, Social media, Member of Tiara Kusuma*

Abstract. *Tiara Kusuma is the Indonesian Association of Estheticians and Salon Entrepreneurs as well as a forum for Indonesian Estheticians and Salon Entrepreneurs. Its members are spread throughout Indonesia and have branches in each region. Tiara kusuma DPC Semarang city is a gathering place for beauticians. In routine events, activities not only gather but also share knowledge with each other. Work in the field of beauty is in great demand, especially as a makeup artist. Personal branding is a knowledge that a makeup artist needs to know to form his own product image. One of the media for effective personal branding is social media. Social media can further develop our products to be better known and attractive in the wider community. So that it can increase the selling value of the business. AKS Ibu Kartini Semarang provides knowledge about personal branding. A community service was held for Efforts to Improve Personal Branding for Tiara Kusuma DPC Members of Semarang City. The knowledge provided by members is personal branding through social media. The purpose of this service is that Tiara Kusuma members can make their product image better so that they can attract and increase their selling value and income. There are several stages in the implementation of the activity, including the preparation stage, the implementation stage, the question and answer and the closing. The activity was carried out in the form of lectures, presentations and questions and answers which were attended by 30 members of Tiara Kusuma DPC Semarang City. The material presented was in the form of personal branding through social media. The activity went smoothly, the participants increased their knowledge related to personal branding.*

Abstrak

Tiara Kusuma adalah Persatuan Ahli Kecantikan dan Pengusaha Salon Indonesia serta wadah dari para Ahli Kecantikan serta Pengusaha Salon Indonesia. Anggotanya tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki cabang di tiap daerah. Tiara kusuma DPC kota Semarang menjadi wadah berkumpulnya ahli kecantikan. Dalam acara rutin kegiatan tidak hanya berkumpul namun juga saling berbagi ilmu. Pekerjaan di bidang kecantikan sangat diminati khususnya sebagai makeupartist. Personal branding menjadi pengetahuan yang perlu diketahui seorang makeupartist untuk membentuk citra produknya sendiri. Salah satu media untuk personal branding yang efektif adalah memalui media sosial. Media sosial dapat lebih mengembangkan produk kita agar lebih dikenal dan menarik di masyarakat luas. Sehingga dapat meningkatkan nilai jual usaha. AKS Ibu Kartini Semarang memberikan pengetahuann mengenai personal branding. Diadakanlah pengabdian masyarakat Upaya Peningkatan Personal branding bagi Anggota Tiara Kusuma DPC Kota Semarang . Pengetahuan yang diberikan anggota adalah personal branding melalui media sosial. Tujuan dari pengabdian ini adalah para anggota Tiara Kusuma dapat membuat citra produk mereka menjadi lebih baik sehingga dapat menarik dan meningkatkan nilai jual dan pendapatan mereka. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tanya jawab dan penutup. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, presentasi dan tanya jawab yang dihadiri oleh 30 anggota Tiara Kusuma DPC Kota Semarang. Materi yang disampaikan berupa personal branding melalui sosial media. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta lebih bertambah pengetahuannya terkait personal branding.

Kata Kunci: Personal branding, Media sosial, Anggota Tiara Kusuma

1. PENDAHULUAN

Adanya kemajuan teknologi menuntut pelaku usaha untuk dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Tiara Kusuma adalah Persatuan Ahli Kecantikan dan Pengusaha Salon Indonesia serta menjadi wadah dari para Ahli Kecantikan dan Pengusaha Salon Indonesia. Organisasi Tiara Kusuma bagian dari mitra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tiara Kusuma memiliki cabang ada di setiap daerah di Indonesia salah satunya di Kota Semarang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengantisipasi persaingan maka Tiara Kusuma DPC Kota Semarang bekerjasama dengan narasumber dari pendidik Lembaga Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini memberikan materi peningkatan personal branding bagi anggota Tiara Kusuma DPC Kota Semarang. Tujuan dari kegiatan ini dapat menjadi solusi permasalahan dan strategi pemasaran dalam membangun personal branding di industry kecantikan.

Dalam mengembangkan bisnis dan karir personal branding memiliki peranan penting. Personal branding menjadi upaya seorang individu dalam memasarkan karir, pengalaman, dan juga dirinya sendiri sebagai sebuah merek. Untuk membangun kepercayaan orang lain terhadap diri individu, kredibilitas sangat diperlukan. Dimana, kredibilitas menjadi suatu kapabilitas, kualitas, atau kekuatan (Kholisoh, 2017). Personal Branding adalah proses citra diri yang dibentuk untuk calon pelanggan mengenai produk yang akan diberikan kepada konsumen dengan melakukan interaksi dengan pemilik brand (Pratiwi, 2021). Personal branding dilihat secara online, baik tersebar melalui website maupun media social (Santi Arafah, 2022). Seorang pengusaha salon dan bidang kecantikan dalam membangun dan mengelola citra serta identitas pribadi mereka sebagai merek. *Personal branding* melibatkan pengembangan karakteristik, keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai pribadi sehingga membuat seseorang unik dan berbeda. Dengan kegiatan materi Personal branding ini ilmu yang sangat penting dipelajari bagi pengusaha yang bergerak didunia kecantikan

Media yang saat ini banyak digunakan untuk menjual personal brand adalah media sosial, dan masyarakat Indonesia dikenal sebagai pengguna aktif media sosial. Setiap makeup artist pasti memiliki strategi tersendiri untuk membentuk citra yang akan menjadi ciri khasnya (Alessandra Maria Daniartha, 2024). Selain itu media social sebagai sarana untuk membagikan aktivitas yang sedang dijalani, acara yang sedang berlangsung, atau ketertarikannya pada hal tertentu diluar tentang makeup. Kegiatan ini dapat membuka peluang bagi para pengikut atau bahkan pengguna media sosial yang tidak sengaja menemukan akunnya untuk merespons dan berinteraksi. Personal branding dapat diartikan sebagai sebuah proses yang menunjukkan

keterampilan, kepribadian, karakteristik yang unik dari seseorang, lalu dikemas menjadi identitas dengan kekuatan yang lebih unggul dari orang lain (Rita Srihasnita R, 2018) . Maka dari itu sebagai seorang make up artist juga harus memiliki kelebihan dan keunikan dalam pembuatan konten untuk menanamkan kesan yang kuat bagi para pengikutnya. Setiap orang memiliki kemampuan tak terbatas untuk mengkreasi identitas dirinya di media. Hal ini yang kemudian membuat orang-orang menjadikan media sosial sebagai media untuk membagikan gagasan, aktivitas, dan sebagainya untuk membentuk self-branding kepada oranglain melalui unggahannya. Personal brand merujuk pada persepsi atau cara orang lain melihat seseorang, dan seseorang tersebut melihat dirinya sendiri. Hal ini berkaitan dengan identitas seseorang, spesialisasi, janji, dan tanggung jawab untuk memenuhi harapan khalayak, serta cara seseorang berinteraksi dan membangun relasi yang baik dengan orang lain (Montoya, 2008)

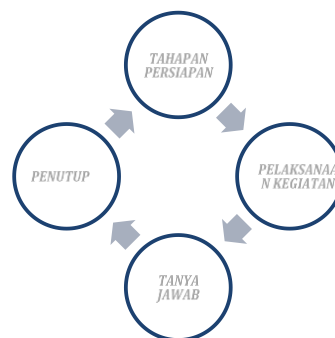
Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu sarana mempermudah personal branding. Bidang tata rias, bidang pekerjaan yang banyak diminati saat ini adalah perias atau biasa dikenal make up artist (MUA). Ketatnya persaingan dalam dunia tata rias dipengaruhi karena terus bermunculan pelaku usaha baru di setiap tahunnya, sehingga butuh penguatan branding yang menarik dan menonjolkan ciri khas usahanya (Malvincent Soewarno1, 2015). Setiap make up artist harus memiliki strategi tersendiri untuk membentuk citra yang akan dibentuk menjadi ciri khas dirinya, dan hal ini termasuk dalam salah satu cara pembentukan personal branding. Personal branding membawa kepribadian dan karakter secara konsisten dan kemudian menjadi sebuah identitas seperti yang diharapkan. Cara ini bertujuan untuk menarik lebih banyak klien bagi para make up artist. Saat ini make up artist pasti memiliki akun media sosial, yang dapat digunakan untuk menampilkan hasil make up yang baru dihasilkan sebagai portofolio atau menampilkan konten tutorial tentang make up.

Melihat peluang personal branding melalui media social sangat perlu dipelajari oleh para make up artist sehingga dapat mengembangkan nama brand jasa mereka agar lebih dikenal masyarakat. Maka personal branding perlu dipelajari khususnya bagi anggota organisasi DPC Tiara kusuma. Dalam mendukung karir sebagai make-up artis yang akan tetap eksis di dunia tata rias, perlu pengolahan personal branding yang efektif dan tepat. Diharapkan pelatihan personal branding bagi para anggota akan semakin meningkat usaha dan eksistensi mereka.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada acara rutin DPC Tiara Kusuma Kota Semarang yang bertempat di Jalan Dr. Sutomo No. 19 A, Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha jasa rias yang ada di Kota Semarang.

Dosen tata rias menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam mengisi acara pengabdian. Dilakukan penyampaian materi terkait Personal branding dengan metode ceramah yang meliputi pengertian dan langkah personal branding yang baik. Sesi tanya jawab juga diberikan kepada peserta agar mereka bisa menanyakan lebih detail terkait personal branding. Selama berlangsungnya kegiatan, mitra kerja membantu beberapa hal diantaranya persiapan tempat dan peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan diantaranya persiapan, pelaksanaan kegiatan, tanya jawab dan penutup yang alur prosesnya dapat dilihat di gambar 1. Menyiapkan administrasi dilakukan pada tahapan awal kegiatan. Ditugaskan tim dosen dan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dengan materi personal branding. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Gedung PKK Kota Semarang Jalan dr. Sutomo No. 19A, Semarang yang bertempat di ruangan serba guna. Peserta kegiatan melakukan presensi, setelah itu materi presentasi dipaparkan Dosen Tata Rias. Tahapan tanya jawab diberikan kepada peserta untuk bertanya materi mengenai personal branding agar mereka lebih paham. Kegiatan yang terakhir adalah penutup yang dilakukan dengan sesi foto bersama.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan personal branding kepada anggota DPC Tiara Kusuma di Kota Semarang berupa ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan guna memudahkan penyampaian materi. Penyampaian materi menjelaskan personal branding dan tahapan-tahapan personal branding. Tim dosen dan mahasiswa program studi Tata Rias berperan dalam memberikan pelatihan personal branding melalui media sosial kepada peserta yaitu anggota DPC Tiara Kusuma di Kota Semarang serta memberikan motivasi terhadap peserta untuk semakin meningkatkan nilai dari usaha yang mereka miliki melalui personal branding.

Terlaksananya pengabdian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengembangkan usaha jasa makeup sehingga usaha lebih dikenal masyarakat luas.

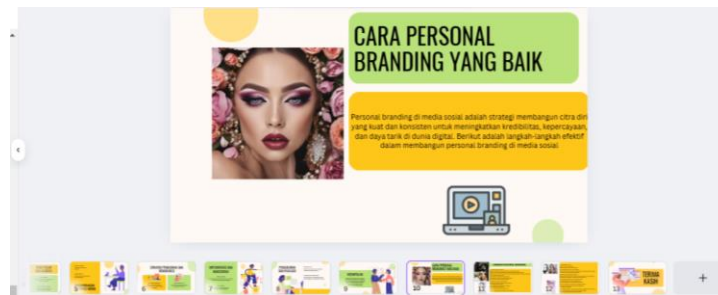
4. DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Upaya Peningkatan Personal branding bagi Anggota Tiara Kusuma DPC Kota Semarang akan diuraikan sebagai berikut :

Gambar 2 dan Gambar 3 merupakan proses jalannya kegiatan pengabdian yang dilakukan pada saat persiapan dan penyampaian materi personal branding.



Gambar 2. Persiapan pelatihan



Gambar 3 Materi personal branding

Pada gambar 3 adalah materi personal branding melalui media sosial.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian materi personal branding melalui media sosial bagi anggota tiara kusuma DPC Kota Semarang berjalan lancar. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan tanya jawab terkait personal branding. Setelah kegiatan ini penulis berharap adanya kegiatan yang dapat keberlanjutan bagi anggota Tiara Kusuma DPC Kota Semarang untuk mendapatkan materi khusus tentang personal branding ataupun tata rias lainnya.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada ketua Tiara Kusuma DPC Kota Semarang yang telah memberikan kepercayaan kepada tim program studi Tata Rias AKS Ibu Kartini Semarang terkait pemberian materi *personal branding*.

DAFTAR REFERENSI

- Alessandra Maria Daniartha, E. N. (2024). Strategi personal branding make up artist (MUA) peduli lingkungan melalui media sosial. *Jurnal Komunikasi Massa*, 17(1), 92-99.
- Kholisoh, N., & (2017). Media sosial YouTube sebagai sarana membentuk citra diri (Studi kasus personal branding Laurentius Rando). *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 1(01).
- Malvincent Soewarno, A. D. (2015). Perancangan personal branding makeup artist. *Universitas Kristen Petra*, 1-11.
- Montoya, P. (2008). *The brand called you: Make your business stand out in a crowded marketplace*. McGraw Hill Professional.
- Pratiwi, H. (2021). Pengaruh media sosial dan personal branding terhadap keputusan pembelian produkms Glow di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Rita Srihasnita R, D. S. (2018). Strategi membangun personal branding dalam meningkatkan performance diri. *Selodang Mayang*, 20-25.
- Santi Arafah, J. M. (2022). Implementasi personal branding dalam meningkatkan kredibilitas. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 119-123.
- Soeyono, R. (2011). Pelatihan tata rias dan busana pertunjukan pada guru sekolah dasar Kecamatan Gayamsari.
- Susanti, F. (2020). Peran musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru sosiologi di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 111-118.